



KOMINFO

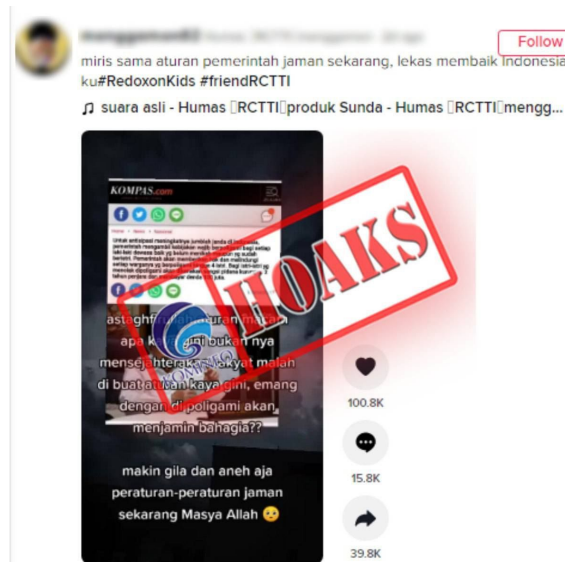
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 6 Maret 2022

1. [HOAKS] Pemerintah Mewajibkan Berpoligami untuk Mengurangi Janda



Penjelasan :

Beredar sebuah video dengan narasi "miris sama aturan pemerintah jaman sekarang, lekas membaik Indonesiaku #RedoxonKids #friendRCTTI". Video itu disertai tangkapan layar artikel berita dari Kompas berjudul "Untuk antisipasi meningkatnya jumlah janda di Indonesia, pemerintah mengambil kebijakan wajib berpoligami bagi setiap laki-laki dewasa baik yang belum menikah maupun yang sudah beristri. Pemerintah akan memberikan hak dan melindungi setiap warganya yang berpoligami hingga 4 istri. Bagi istri-istri yang menolak dipoligami akan dikenakan sanksi pidana kurungan dua tahun penjara dan membayar denda 100 juta," dan disertai foto Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin.

Faktanya, klaim tentang antisipasi meningkatnya janda di Indonesia sehingga pemerintah mengambil kebijakan wajib berpoligami bagi setiap laki-laki dewasa adalah salah. Berdasarkan hasil penelusuran, tidak ditemukan berita dengan judul tersebut pada indeks berita di Kompas.com. Selain itu, menurut Pasal 3 ayat (2) Undang-Undang No. 1 Tahun 1947 tentang perkawinan, pengadilan dapat memberi izin kepada seorang suami untuk beristri lebih dari seorang apabila dikehendaki oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Sehingga, tidak ada paksaan dari negara untuk melakukan poligami dan juga tidak ada sanksi pidana kurungan dua tahun penjara maupun denda 100 juta bagi yang menolak poligami.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2022/03/05/salah-pemerintah-indonesia-mewajibkan-pria-dewasa-berpoligami-untuk-mengurangi-janda/>
- <https://serangnews.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-1203899674/cek-fakta-benarkah-pemerintah-indonesia-wajibkan-berpoligami-untuk-kurangi-janda-ini-faktanya>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 6 Maret 2022

2. [DISINFORMASI] Surat Edaran Satgas No. 9/2022 Menyatakan Covid-19 Dicabut



Penjelasan :

Beredar potongan Surat Edaran yang ditandatangani oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana selaku Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 yang diklaim menyatakan Covid-19 dicabut dan tidak berlaku dengan Surat Edaran Satgas No. 9/2022.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa Surat Edaran Satgas No. 9/2022 menyatakan bahwa Covid-19 tidak berlaku dan dicabut merupakan klaim yang menyesatkan. Faktanya, surat tersebut bukan menyatakan Covid-19 dicabut dan tidak berlaku, melainkan mencabut Surat Edaran Nomor 7 Tahun 2022 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Luar Negeri Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Masyarakat juga dapat melihat Surat Edaran Satgas No. 9/2022 yang diunggah pada situs covid19.go.id.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2022/Maret/se-ka-satgas-nomor-9-tahun-2022-tentang-protokol-kesehatan-perjalanan-luar-negeri-pada-masa-pandemi-corona-virus-disease-2019-covid-19.pdf>
- <https://turnbackhoax.id/2022/03/05/salah-covid-19-dinyatakan-dicabut-dan-dinyatakan-tidak-berlaku-dengan-surat-edaran-satgas-se-satgas-no-9-2022/?fbclid=IwAR14MUZ8ct0OFWQyi0ponmLffpVvc2lqA8r6QkSVhv2A8dfZQzo4upqZsg8>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 6 Maret 2022

3. [DISINFORMASI] Video Anak Badui Kebal Jarum Suntik saat Divaksin



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter, unggahan video berdurasi 28 detik yang menampilkan seorang anak kecil mengenakan pakaian sekolah dasar (SD) tengah vaksinasi Covid-19, tapi jarum suntik tak berhasil menembus bagian lengan. Peristiwa itu disebut terjadi di Badui Luar, Provinsi Banten.

Faktanya, dilansir dari [inews.id](https://www.inews.id), Kepala TU Puskesmas Cisimeut, Iton Rustansi mengatakan, video tersebut dipastikan hoaks. Iton memastikan, tidak pernah ada kegiatan vaksinasi seperti dalam video tersebut. Video yang viral tersebut bukan berasal dari wilayah kerjanya, yakni di suku Badui. Iton juga menjelaskan, jika warga Badui termasuk anak-anak mereka telah mendapatkan vaksin Covid-19. Iton berharap tidak ada pihak yang menyalahgunakan video yang mengatasnamakan warga suku Badui.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://regional.inews.id/berita/video-viral-anak-suku-baduy-kebal-jarum-suntik-saat-divaksin-ternyata-ini-faktanya/2>
- <https://video.sindonews.com/play/45299/video-anak-baduy-kebal-jarum-suntik-saat-divaksin-dipastikan-hoax>
- <https://video.okezone.com/play/2022/03/06/1/145722/video-anak-baduy-kebal-jarum-suntik-saat-divaksin-dipastikan-hoax>